

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian volume lalu lintas di persimpangan Jl. Cipaganti- Jl. Eyckman, Bandung dari analisis waktu tundaan awal dan arus jenuh di persimpangan tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai waktu tundaan awal rata-rata pada pendekat Cipaganti adalah 4,98 detik dan nilai waktu tundaan awal pada pendekat Eyckman-Sederhana adalah 4,26 detik.
2. Waktu tundaan awal untuk desain dari pendekat Jalan Cipaganti adalah 7,54 detik, sedangkan dari pendekat Jalan Eyckman-Sederhana adalah 7,51 detik.

3. Arus jenuh rata-rata yang terjadi pada pendekat Jalan Cipaganti adalah 4572 smp/jam waktu hijau sedangkan arus jenuh rata-rata yang terjadi pada pendekat Jalan Eyckman-Sederhana adalah 1697 smp/jam waktu hijau.
4. Untuk pendekat jalan Eyckman-Cihampelas Antrian habis sekitar 5-10 detik saja (2 periode) jadi tidak dilakukan penelitian lebih lanjut.
5. Arus jenuh yang didapat dari hasil survei lebih kecil dari pada hasil perhitungan dengan menggunakan MKJI,1997.
6. Faktor yang mempengaruhi lamanya waktu tundaan awal baik di Jalan Cipaganti maupun Jalan Eykman yaitu :
 - Akibat jumlah sepeda motor yang berhenti dekat garis henti saat sinyal merah dan pada saat menunggu nyalanya sinyal hijau yang bisa memperlambat jalannya arus lalu lintas untuk mencapai kecepatan normal,
 - Kurangnya perhatian pengemudi pada permulaan waktu hijau.

6.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut pada simpang tersebut pengaruh angkutan kota terhadap besarnya arus jenuh dan tundaan awal sebagai perbandingan.
2. Penelitian tundaan awal pada saat arus jenuh maupun tidak jenuh agar faktor-faktor yang menyebabkan waktu tundaan awal dapat diketahui.